

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
(ROA) PADA PT. TIGA PILAR SEJAHTRA FOOD, TBK
PERIODE (2018-2022) YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**IKA CAHYATI NUR AMIN
105721117820**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
(ROA) PADA PT. TIGA PILAR SEJAHTRA FOOD, TBK
PERIODE (2018-2022) YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh:

IKA CAHYATI NUR AMIN

NIM: 105721117820

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ sesungguhnya allah tidak akan mengubah Nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Ra'd:11)

“ selalu ada harga dalam setiap proses. Nikmati saja Lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada allah SWT atas Ridho-Nya seta karunianya sehingga saya bisa menyelesaikan karya yang sederhana ini dalam hidup saya dengan baik.

Karya yang special dan sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang sangat terkasih dan terspecial dihidup saya **Alm. Bapak Muh Amin dan Almh Ibu Nurjannah** yang telah melahirkan dan mengalirkan darahnya dalam tubuh penulis, alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Untuk kedua orang tua saya tercinta **Bapak Bawon Sukaryono dan Ibu Djum Syamsiah**.Terimakasih selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah mengantarkan saya sampai di titik ini, saya persembahkan karya sederhana saya ini dan gelar untuk bapak dan ibu semoga segala hal-hal baik datang kepada beliau.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk periode 2018-2022 yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
Nama Mahasiswa : Ika Cahyati Nur Amin
NIM : 105721117820
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Menyatakan Bahwa Penelitian Ini Telah diteliti dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 11, Mei, 2024, di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 15, Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Muttalib, S.E.,M.M
NIDN:0901125901

A. Tenri Syahrani, S.Pd.,M.M
NIDN:0917097803

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si
NBM: 651 507

Nasrullah, S.E.,M.M
NBM: 1151 132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Ika Cahyati Nur Amin, Nim : 105721117820 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y/61201/091004/2024M, Tanggal 7 Dzulqaidah 1445 H/ 15 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 7 Dzulqaidah 1445 H
15 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof, Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Rustam, S.E., M.M.AK.
CA.CPA.ASEAN.CPA
2. Nasrullah, S.E., M.M.
3. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
4. Alamsjah, S.T., M.M

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Cahyati Nur Amin
Stambuk : 105721117820
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk periode 2018-2022 yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan Bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Makassar, 15, April, 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Ika Cahyati Nur Amin
NIM:105721117820

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651507

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Cahyati Nur Amin
NIM : 105721117820
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk periode 2018-2022 yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 15, April, 2024

Yang Membuat Pernyataan



Ika Cahyati Nur Amin
NIM: 105721117820

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. TIGA PILAR SEJAHTRA FOOD, TBK PERIODE 2018-2022 YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **Bapak Bawon Sukaryono dan Ibu Djum Syamsiah**, yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. **Ibu Hasniah** yang selalu memberikan do'a terbaik untuk penulis. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Zalkha Soraya, S.E., M.M, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar, dan selaku penasehat Akademik.
5. Bapak Abdul Muttalib, SE., M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu A. Tenri Syahriani, S.Pd, M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian Skripsi.
7. Bapak\Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Saudara – saudara saya tercinta Rahara Ekawaty Rahman S.H dan Chryshandy Wahyu sukaryono yang telah senantiasa memberi dukungan kepada penulis

10. Kepada orang terspecial di hidup saya Muh.Nasir S.T terimakasih atas segala bantuan, semangat, dan do'a yang baik untuk saya dalam membuat skripsi ini.
11. Sahabat- sahabat tercinta Amalia Hatta, Nur Intan Vadilla, Mutya Khaerunnisa, Firastika, Sawir Wahyu, Muh. Agil Saputro, Erwin Saputra terima kasih atas dedikasinya selama ini telah kebersamai penulis hingga saat ini.
12. Terakhir, diriku sendiri terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga bisa berjuang sampai di titik ini, memilih untuk bertahan dan melanjutkan studi hingga akhir.

Akhirnya kata penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar maret 2024

Penulis

Ika Cahyati Nur Amin

ABSTRAK

IKA CAHYATI NUR AMIN. 2024. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode (2018 – 2022) Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Abdul Muttalib dan A. Tenri Syahrani.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk periode 2018 – 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengumpulan laporan keuangan yang diakses melalui situs www.idx.co.id. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS) Versi 26* mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode (2018 – 2022) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.648 > 3.18$) dan nilai signifikansi modal kerja $< 0,05$ ($0.036 < 0.05$) serta nilai uji korelasi (R) sebesar 0.903. Modal kerja harus sejalan dengan profitabilitas, sebab modal kerja dan profitabilitas yang stabil dan terus meningkat akan mengundang investor menanamkan sahamnya di PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.

Kata Kunci : Modal Kerja, Profitabilitas (ROA)

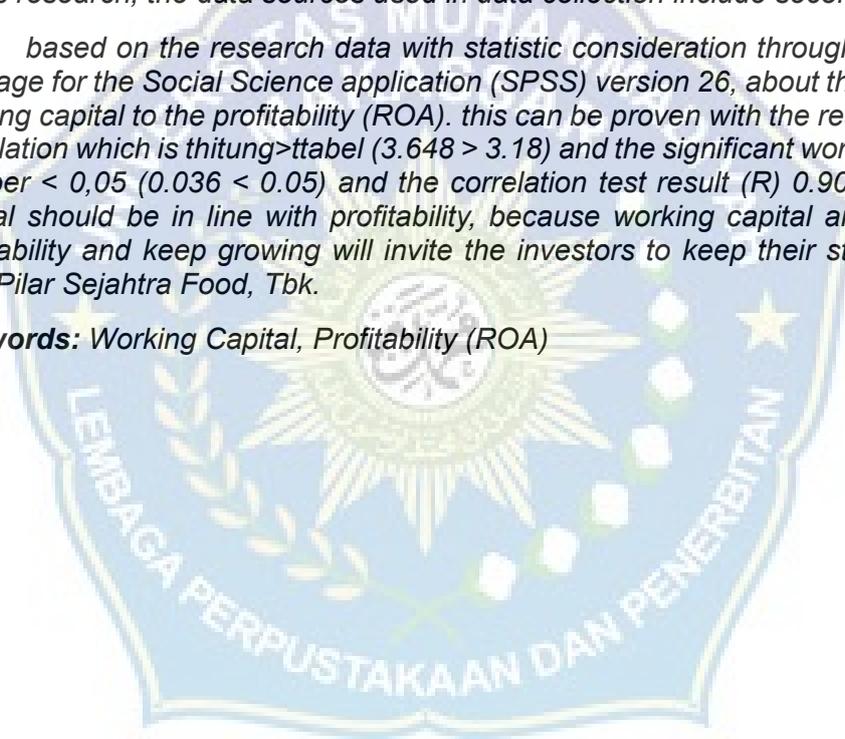
ABSTRACT

IKA CAHYATI NUR AMIN. 2024. *The Effect of Working Capital on Profitability (ROA) at PT. Three Pillars of Sejahtra Food, Tbk Period (2018 – 2022) Listed on the Indonesian Stock Exchange. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Abdul Muttalib and A. Tenri Syahrani.*

The purpose of this a type of this research is a type of quantitative research with the aim of knowing does working capital have an effect on profitability (ROA) at PT Tiga Pilar Sejahtra Food, Tbk for the period 2018 - 2022. The type of data used in this research is quantitative. Data collection was carried out using financial report collection techniques which were accessed via the website www.idx.co.id. In this research, the data sources used in data collection include secondary data.

based on the research data with statistic consideration through Statistical Package for the Social Science application (SPSS) version 26, about the impact of working capital to the profitability (ROA). this can be proven with the result of t test calculation which is $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.648 > 3.18$) and the significant working capital number $< 0,05$ ($0.036 < 0.05$) and the correlation test result (R) 0.903. Working capital should be in line with profitability, because working capital and a stable profitability and keep growing will invite the investors to keep their stocks in PT Tiga Pilar Sejahtra Food, Tbk.

Keywords: Working Capital, Profitability (ROA)



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Modal Kerja	7
2. Profitabilitas.....	17
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka pikir	26
D. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data Jenis data.....	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Definisi Operasional Variabel	29
G. Metode Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	33
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	37
C. Analisis dan Interpretasi.....	42
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
BIOGRAFI PENULIS.....	73

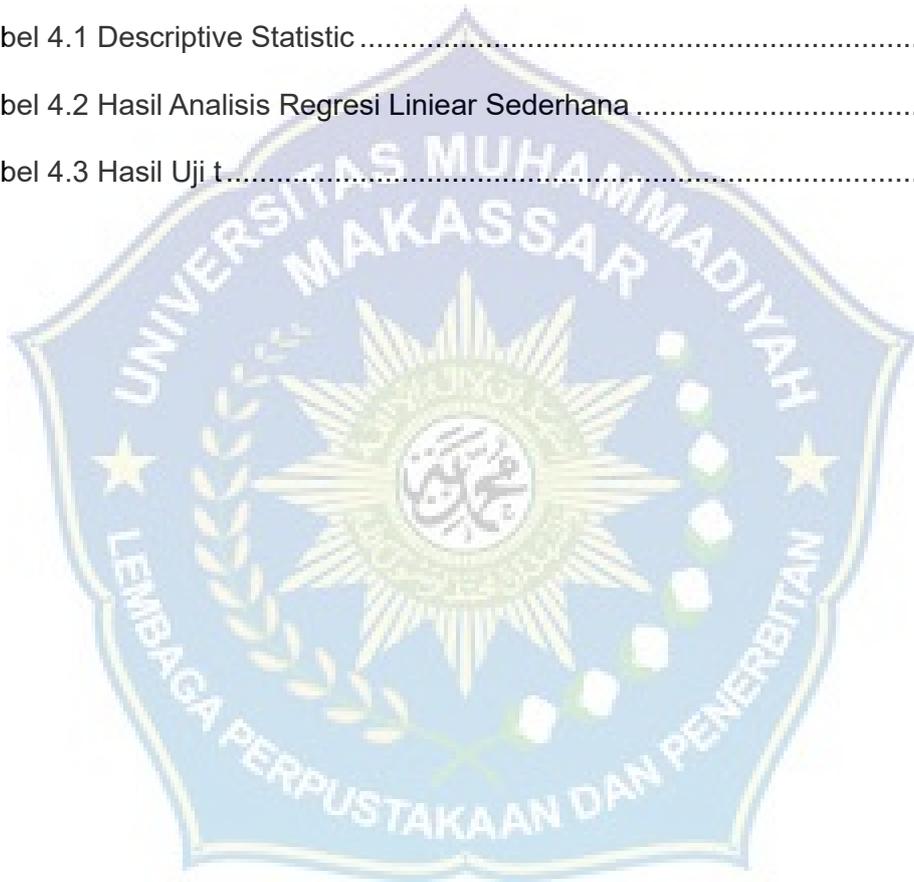
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi	34



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1. 1	Modal Kerja Bersih dan Profitabilitas PT. Mayora Indah, tbk.....	5
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1	Descriptive Statistic	38
Tabel 4.2	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	39
Tabel 4.3	Hasil Uji t.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Laporan Keuangan Tahun 2018	48
Lampiran 2.	Laporan Keuangan Tahun 2019	50
Lampiran 3.	Laporan Keuangan Tahun 2020	52
Lampiran 4.	Laporan Keuangan Tahun 2021 dan 2022.....	54
Lampiran 5.	Hasil Olahan Data IBM SPSS Statistic 20	59
Lampiran 6.	Tabel t	61
Lampiran 7.	Dokumentasi pengambilan data	62
Lampiran 8.	Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 9.	Dokumentasi Pengambilan Data	64
Lampiran 10.	Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 11.	Hasil Turnitin.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan usaha di era globalisasi saat ini membuat banyak perusahaan berkembang pesat. Hal itu terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimiliki seoptimal mungkin. Perusahaan dituntut untuk selalu selangkah lebih maju dari para pesaingnya agar dapat mencapai tujuan perusahaan, yaitu menghasilkan laba sebesar-besarnya demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Agar perusahaan bertambah besar, maka perusahaan harus berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah terutama di bidang makanan dan minuman. Dengan meningkatnya persaingan modal kerja, manajemen perusahaan dituntut semakin mahir dalam mengelola dana yang tersedia untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Dana yang digunakan untuk menjalankan operasional sehari-hari ini disebut dengan modal kerja

Modal kerja merupakan dana yang selalu berputar dalam perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja, dimulai saat di mana kas kembali. Perkembangan pertumbuhan penjualan berkaitan dengan erat dengan kebutuhan modal kerja. Perusahaan yang sedang tumbuh ia banyak melakukan kegiatan

terutama kegiatan produksi dan pemasaran, kedua jenis kegiatan ini memerlukan modal kerja yang cukup. Perusahaan yang tumbuh berkembang tanpa didukung oleh modal kerja yang kuat, akan kembali layu dan akhirnya mati. Hampir semua perusahaan dalam berbagai bidang kegiatan bisnis, mengelola modal kerja meliputi tiga aspek yaitu:

- a. Kebijakan modal kerja
- b. Manajemen harta lancar
- c. Sumber pembiayaan jangka pendek.

Pengelolaan modal kerja yang tepat akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Menurut pendapat (Kisvenza, 2022) Pengelolaan modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan cepat kembali. Makin tinggi tingkat perputaran modal kerja yang dicapai perusahaan dan memberi dampak pada keuntungan (profitabilitas) pada perusahaan (Cahyani, 2019).

Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu, biasanya ditunjukkan dalam periode modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang

tepat karena pengelolaan modal kerja berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti semakin tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut. Untuk mengukur kinerja perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan laba (profitabilitas). Profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan aktiva yang digunakan. ROA merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. Perusahaan tersebut bergerak dalam industri makanan yang berdiri sejak tahun 1959. Perusahaan ini merupakan perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003. Dalam mengembangkan usahanya PT. Tiga Pilar Sejahtera Food digunakan untuk membiayai operasional perusahaan seperti gaji pegawai, pembelian bahan baku, dan lain sebagainya.

Diketahui penjualan pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk pada tahun 2017 penjualan turun sebanyak Rp. 4,995 triliun menjadi sebanyak Rp. 1,950 triliun (Linda Sari, 2023). Hal ini disebabkan oleh penurunan kinerja dan pelepasan unit usaha beras yang menjadi andalannya. Dan berikut ini disajikan tabel modal kerja dan perhitungan ROA pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk selama kurun waktu 2018

sampai dengan 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1 Modal Kerja Bersih dan Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (dalam rupiah)

No	Tahun	Modal Kerja Bersih	Profitabilitas (ROA)
1	2018	4.388.857.000.000	6.80%
2	2019	678.662.000.000	60.72%
3	2020	160.089.000.000	59.90%
4	2021	287.220.000.000	0.33%
5	2022	268.947.000.000	3.41%

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2018-2022 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk periode 2018-2022

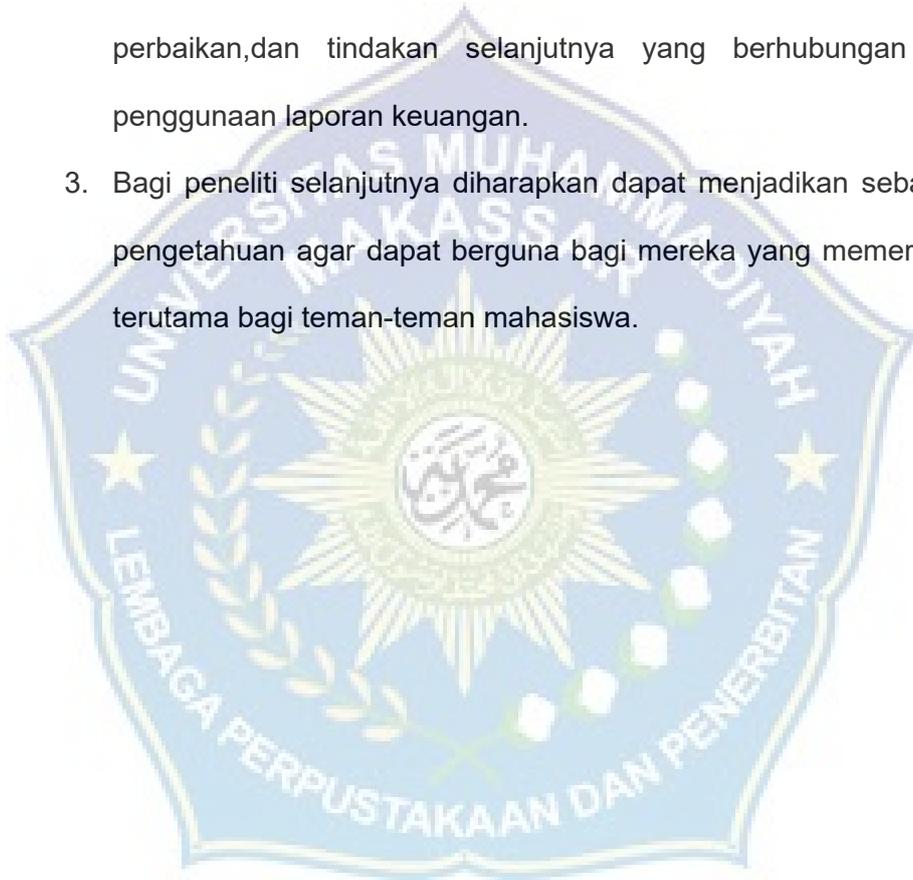
C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk periode 2018-2022

D. Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis diharapkan agar dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan untuk pertimbangan dalam penggunaan modal kerja, serta sebagai perbaikan, dan tindakan selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan sebagai ilmu pengetahuan agar dapat berguna bagi mereka yang memerlukannya terutama bagi teman-teman mahasiswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Modal Kerja

Modal kerja mempunyai dua kosakata atau elemen dasar yakni Aktiva lancar (current aset) dan Kewajiban lancar (current liabilities). Manajemen modal kerja memerlukan kedua elemen ini untuk menentukan bagaimana kegiatan operasional kantor agar pengelolaannya berjalan dengan baik. Manajemen modal kerja (Working Capital Management) menurut (Harjito, 2005) merupakan manajemen dan elemen elemen aktiva lancar dan elemen elemen hutang lancar. Weston dan Brigham (1994), mengemukakan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan. Sedangkan menurut Riyanto (2001), modal kerja adalah nilai aktiva atau harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian modal kerja dari beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan pengelolaan investasi perusahaan. Dimana aktiva diharapkan dapat menjadi kas dalam perusahaan agar mampu dikelola sebagai pembiayaan jangka pendek. Bahwasannya pengertian Modal Kerja adalah Sebuah strategi dalam akuntansi yang fokusnya pada pemeliharaan keseimbangan current asset

dan liabilities pada perusahaan. Manajemen modal kerja juga melibatkan hubungan antara aset jangka pendek dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Dalam hal seperti ini berhubungan pada pengelolaan kas, persediaan dan hutang piutang. Suatu analisis dalam modal kerja sangat penting, bagi analisis internal ataupun analisis eksternal, karena ada hubungan yang berkesinambungan antara modal kerja dan juga kegiatan sehari-hari di sebuah perusahaan. Jikalau pengurusan modal kerja tidak dilakukan sesuai prosedur, maka dapat menyebabkan kegagalan pada perusahaan.

Dalam pengoperasiannya, perusahaan selalu membutuhkan dana harian contoh untuk membayar gaji para karyawan, membeli bahan baku mentah, membayar biaya transportasi, membayar biaya listrik dan sebagainya. Pengelolaan modal mempunyai peranan yang penting dalam usaha menciptakan laba. Oleh karena itu, masalah yang menuntut manajer perusahaan tidak hanya memikirkan bagaimana memperoleh dan memilih sumber dana yang dibutuhkan untuk menghasilkan laba tetapi juga dituntut untuk mengawasi, mengatur, juga mengendalikan masalah penggunaan modal. Dalam hal ini seorang manajer harus mengambil keputusan yang tepat agar perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satunya pengambilan keputusan mengenai modal kerja.

a. Pengertian modal kerja

Modal Kerja adalah Sebuah strategi dalam akuntansi yang fokusnya pada pemeliharaan keseimbangan current asset dan liabilities pada perusahaan. Manajemen modal kerja juga melibatkan hubungan antara aset jangka pendek dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Dalam hal seperti ini berhubungan pada pengelolaan kas, persediaan dan hutang piutang. Suatu analisis dalam modal kerja sangat penting, bagi analisis internal ataupun analisis eksternal, karena ada hubungan yang berkesinambungan antara modal kerja dan juga kegiatan sehari hari di sebuah perusahaan. Jikalau pengurusan modal kerja tidak dilakukan sesuai prosedur, maka dapat menyebabkan kegagalan pada perusahaan.

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian manajer keuangan ditunjukkan untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus di likuidisi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan. Jika perusahaan menetapkan modal kerja yang lebih akan menyebabkan perusahaan overlikuid sehingga

menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan inefisiensi perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh laba.

b. Jenis-jenis Modal Kerja

Modal kerja digolongkan dalam beberapa jenis Riyanto,2009:27

- 1) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*) yaitu modal kerja yang wajib ada pada perusahaan agar dapat mempraktikkan manfaatnya atau diperlukan untuk kelancaran usaha secara terus menerus.
- 2) Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*) yaitu modal kerja yang diperlukan untuk melaksanakan prosedur produksi yang normal.
- 3) Modal Kerja Primer (*Primary working capital*) yaitu jumlah minimal yang wajib ada diperusahaan demi menjaga kelangsungan usahanya.
- 4) Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*) adalah modal kerja yang besarnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

c. Konsep Modal kerja

Terdapat beberapa konsep modal kerja menurut munawir,2007 diantaranya yaitu :

- 1) Konsep kuantitatif

Konsep ini menerbitkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal adalah jumlah aktiva lancar.

- 2) Konsep kualitatif

Konsep ini menitikberatkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan.

3) Konsep fungsional

Konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan laba periode ini, ada sebagian besar dana yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba di masa yang akan datang. Misalnya : bangunan, mesin-mesin, pabrik, alat-alat kantor dan aktiva tetap lainnya.

d. Sumber Modal Kerja

Sumber modal kerja Marian, 2019 antar lain yaitu:

1) Hasil Operasi Perusahaan

Dengan adanya margin atau profit yang apabila tidak diambil maka itu akan menambahkan modal perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu modal kerja yang didapatkan dari hasil operasional perusahaan dihitung dengan mengkaji laporan perhitungan laba rugi perusahaan.

2) Penjualan surat berharga

Agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan maka dengan surat berharga merupakan salah satu komponen aset lancar yang dapat segera di jual. Karena dengan menjual surat berharga dapat memicu adanya perubahan unsur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga ke bentuk uang kas.

3) Penjualan aktiva tetap

Aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur. Hasil penjualan ini dapat dijadikan uang kas atau piutang sebesar harga jual.

4) Penjualan obligasi

Perusahaan dapat menerbitkan obligasi untuk menambah modal kerja. Hasil penjualan ini juga dapat dijadikan modal kerja, sekalipun hasil penjualan obligasi lebihutamakan kepada investasi perusahaan jangka panjang sama seperti halnya dengan penjualan saham.

5) Dana pinjaman dari kreditor (bank atau lembaga lain),

terutama pinjaman jangka pendek. Khusus untuk pinjaman jangka panjang juga dapat dilakukan, hanya saja peruntungan pinjaman jangka panjang biasanya digunakan untuk kepentingan investasi. Dalam praktiknya, pinjaman terutama dari dunia perbankan ada yang dikhususkan untuk digunakan sebagai modal kerja, walaupun tidak menambah aktiva lancar.

Perputaran modal kerja menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan bersih. Perputaran modal kerja menunjukkan seberapa besar modal kerja perusahaan berputar dalam satu tahun. Rumus (Hayes, 2021)

yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{working capital Turn Over} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Dalam rumus perputaran modal kerja ini, dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu, penyebab kenaikan rasio perputaran modal kerja adalah: penjualan meningkat (lebih besar dari peningkatan modal kerja) atau modal kerja menurun. Sebaliknya, penyebab penurunan rasio perputaran modal kerja adalah karena penjualan menurun atau modal kerja meningkat (tapi penjualan menurun). Rasio perputaran modal kerja yang bagus adalah yang mengalami peningkatan setiap tahun. Karena ini artinya, perusahaan dapat memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.

e. Tujuan Modal Kerja

Tujuan manajemen modal kerja menurut Kasmir (2012:253) yaitu:

1. Guna memenuhi kebutuhan profitabilitas perusahaan
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pada kreditor apabila rasio keungan memenuhi syarat.
4. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
5. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban tepat waktu. Pemenuhan kewajiban yang sudah jatuh tempo dan segera harus dibayar secara tepat waktu merupakan ukuran keberhasilan manajemen modal kerja.

Manajemen dapat memilih komposisi pembelanjaan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Ada tiga pendekatan pembelanjaan menurut Brigham dan Daves (2010) yaitu pendekatan agresif, hedging, dan konservatif. Tujuan pokok pendekatan agresif adalah peningkatan profitabilitas meskipun disertai dengan risiko yang tinggi, tujuan pokok pendekatan rata-rata (hedging) adalah 30 mendapatkan kombinasi optimal antara profitabilitas dan risiko. Sedangkan, tujuan pokok pendekatan konservatif adalah terciptanya margin of safety yang besar meskipun profitabilitasnya rendah. Besar kecilnya modal kerja yang disediakan oleh perusahaan terutama tergantung pada sikap manajemen terhadap laba dan risiko.

Menurut (Munawir, 2004) penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja adalah :

- 1) Pembiayaan biaya atau ongkos-ongkos operasi perusahaan, meliputi pembayaran upah, gaji pembelian bahan atau barang dagang, persediaan di kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya.
- 2) Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek, maupun kerugian yang insidental lainnya.

- 3) Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan dalam jangka panjang, misalnya dana pensiun obligasi, dana pensiun pegawai, dana ekspansi ataupun dana-dana lainnya.
- 4) Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar lainnya mengakibatkan berkurangnya modal kerja.
- 5) Pembayaran hutang-hutang jangka panjang yang meliputi hipotik, hutang obligasi maupun bentuk hutang jangka panjang lainnya, serta penarikan atau pembelian kembali (untuk sementara maupun untuk seterusnya) saham perusahaan yang beredar, atau adanya penurunan hutang jangka panjang diimbangi berkurangnya aktiva lancar.
- 6) Pengambilan uang atau barang dagang oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya atau adanya pengambilan bagian keuntungan oleh pemilik saham dalam perusahaan perseorangan dan persekutuan atau adanya pembayaran deviden dalam perseroan terbatas.

Faktor – faktor yang mempengaruhi modal kerja menurut Kasmir (2016:254 dalam (Budarta, 2022) yaitu:

1) Jenis Perusahaan

Jenis kegiatan perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan non jasa (industri). Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Di perusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang dan

persediaan relatif lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

2) Syarat Kredit

Syarat Kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayaran diangsur (dicicil) beberapa kali untuk jangka waktu tertentu.

3) Waktu produksi, artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan.

4) Tingkat perputaran persediaan, semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dibutuhkan perputaran sediaan yang cukup tinggi agar memperkecil risiko kerugian akibat penurunan harga serta mampu menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan sediaan.

Dalam melaksanakan aktivitasnya, perusahaan harus melakukan evaluasi dan pengukuran terhadap apa yang telah dilakukannya sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk masa yang akan datang yang dapat dilihat dari perhitungan rasio. Namun demikian,

untuk dapat membelanjai aktivitas operasi perusahaan sehari – hari tersebut perusahaan selalu membutuhkan modal kerja dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu akan diharapkan akan dapat kembali masuk kedalam perusahaan dalam jangka waktu yang relatif melalui hasil penjualan produknya.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi. Tia, 2021

Adapun profitabilitas menurut Gitman, 2003:591 merupakan perbandingan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik kegiatan saat ini dan tetap dalam kegiatan produktif. Profitabilitas adalah faktor penting diperhatikan oleh perusahaan, karena jika profitabilitas perusahaan tersebut kurang baik maka akan susah menarik dana dari luar.

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini juga menunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi intinya adalah penggunaan rasio ini untuk menunjukkan efisien perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen yang ada dilaporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi.

Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. (Puspitasari, 2019)

Alat utama yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas adalah penjualan, karena dengan penjualan kita dapat mengetahui secara langsung berapa besar profit yang dihasilkan dengan penjualan setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Setelah itu baru dapat diketahui bagaimana pengambilan dari penjualan yang dihasilkan terhadap modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Apabila hasil penjualan bisa menengmbalikan atau bahkan lebih dari modal yang dikeluarkan maka dapat dikatakan perusahaan telah menghasilkan profit.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atau investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor tidak akan menanamkan dananya.

Setiap perusahaan selalu ingin untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya karena jika profitabilitasnya meningkat, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi.

Menurut Hery, 2015:192-193 dalam Fauziyyah, 2020 Rasio profitabillitas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio profitabitas tidak hanya berguna bagi perusahaan

saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan. Berikut adalah manfaat rasio profitabilitas yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih
7. Untuk mengukur margin laba oprasional atas penjualan bersih
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Berdasarkan penjelasan manfaat profitabilitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak manfaat yang didapatkan perusahaan jika menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui tingkat maupun posisi laba bersih perusahaan dari tahun ke tahun.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas

Adapun faktor yang menjadi penilaian profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut menurut Kasmir,2008 dalam Irpani adalah:

1. Aspek Permodalan

Yang dinilai dalam aspek ini adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal perusahaan. Penilaian tersebut didasarkan kepada modal yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.

2. Aspek Kualitas Aset

Aktiva yang produktif merupakan penempatan dana oleh perusahaan dalam aset yang menghasilkan perputaran modal kerja. Perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang cepat untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perputaran piutang mempengaruhi tingkat laba perusahaan dimana apabila perputaran piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya akan mempengaruhi perputaran dari "operating asset". Rasio perputaran persediaan adalah: berapa banyak persediaan diputar sepanjang satu tahun penjualan. Semakin tinggi perputaran persediaan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan.

3. Aspek Pendapatan

Aspek ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas terus meningkat.

4. Aspek Likuiditas

Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid, apabila perusahaan yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama

hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada saat jatuh tempo. Secara umum rasio ini antara jumlah aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut (Horne & Wachowicz,2013 dalam Richky Prabowo A. S., 2019) jenis-jenis profitabilitas terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1. *Return On Assets* (ROA)

ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan presentase keuntungan yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset dengan kata lain, ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode.

Dapat dikatakan bahwa satu-satunya tujuan aset perusahaan adalah menghasilkan pendapatan dan tentunya juga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan itu sendiri. ROA ini dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba.

Adapun rumus Hery,2016:106

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

Semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin bagus karena manajemen mampu meminimalisir semua beban dalam proses bisnisnya dengan baik.

2. *Net profit margin* (NPM)

Pengukur yang lebih spesifik dari rasio profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rumus yang digunakan untuk menghitung NPM Brigham dan Houston, 2013: 107

$$NPM = \frac{\text{Net profit (laba bersih setelah pajak)}}{\text{sales (penjualan bersih)}}$$

3. *Gross profit margin* (GPM)

Gross profit margin merupakan rasio atau pertimbangan antara gross profit (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Rasio mencerminkan laba kotor yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan, atau apabila rasio ini dikurangkan dengan angka 100% maka akan menunjukkan jumlah yang tersisa untuk menutupi biaya operasi dan laba bersih.

Berdasarkan pendapat di atas maka secara umum laba kotor adalah penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *gross profit margin* digunakan untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Rumus yang digunakan untuk menghitung GPM adalah: Hery, 2015: 231

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{gross profit (laba kotor)}}{\text{sales (penjualan bersih)}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat analisis	Hasil penelitian
1.	Nofa Asmi Rahayu, Chairiyaton, 2022	PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2022	Pengaruh modal kerja (x) terhadap profitabilitas (y)	Metode regresi linear berganda, hipotesis parsial, dan simultan serta koefisien determinasi	Hasil ini menyimpulkan pengaruh modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan secara parsial, hasil uji hipotesis simultan menunjukkan variabel modal kerja dan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa varian dari variabel bebas mampu menjelaskan varian dari variabel terikat
2.	Adit Tia, 2021	PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS	Pengaruh manajemen modal kerja (x), terhadap profitabilitas (y)	Penelitian kuantitatif, dan verifikatif, dengan metode penelitian deskriptif eksploratif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial WCTO berpengaruh terhadap return on investment sedangkan CTO dan ITO tidak berpengaruh terhadap return on investment. Secara simultan WCTO, CTO dan ITO berpengaruh terhadap Return On Investment. Nilai R square sebesar 0.788. hal ini menunjukkan 77,8% variabel ROI dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu Working Capital Turnover, cash Turnover dan Inventory Turnover.
3.	Riri, Aminati, 2020	PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, DAN	Pengaruh modal kerja (x1), perputaran kas (x2), perputaran persediaan (x3),	Purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran modal kerja (x1) berpengaruh signifikan terhadap

		PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS	terhadap profitabilitas (y)		profitabilitas, sedangkan perputaran kas (x2) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan (x3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas
4.	Renil Septiano, Willy Osar Maheltra, Laynita Sari, 2020	PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFaktur SUB SEKTOR FARMASI	Pengaruh modal kerja (x1), dan likuiditas (x2), dan profitabilitas (y)	Purposive sampling	Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Dida Adi Setyadharna, 2019	PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN	Pengaruh manajemen modal kerja (x), terhadap profitabilitas (y)	Multiple linear regression analysis	Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan berpengaruh positif signifikan
6.	Richky Prabowo, Aftoni Sutanto, 2019	ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN	Analisis pengaruh struktur modal (x1), dan likuiditas (x2) terhadap profitabilitas (y)	Kuantitatif, purposive sampling, analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel (x1) berpengaruh signifikan terhadap (y) pada otomotif perusahaan variabel (x2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (y) pada tahun perusahaan otomotif
7.	Nurul Ainina Ibrahim, 2019	PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN	Pengaruh modal kerja (X), terhadap profitabilitas (Y)		Perputaran kas (x1) berpengaruh negatif terhadap variabel y, perputaran piutang usaha (x2) berpengaruh negatif terhadap variabel y, perputaran persediaan (x3) berpengaruh positif terhadap variabel y dan yang dominan mempengaruhi variabel y adalah variabel x3 yaitu perputaran persediaan.
8.	Irpani, 2019	PENGARUH MODAL KERJA	Pengaruh modal kerja (X),	Parsial	Modal kerja terhadap profitabilitas diperoleh

		TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK	terhadap profitabilitas (Y)		sebesar 4,978 lebih besar sebesar 1,83 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,01 < 0,05. Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas (NPM) adalah sebesar 0,871 atau sebesar 85,0% sedangkan sisanya sebesar 25,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.
9.	Rian Maming , 2019	PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Pengaruh modal kerja (X), terhadap profitabilitas (Y)	Analisi regresi linier	Variabel perputaran modal kerja memiliki hasil positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.
10	Mike Puspitasari, 2019	PENGARUH BIAYA OPRASIONAL DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN	Biaya oprasional (X1), modal kerja (X2), terhadap profitabilitas (Y)	Regresi Linear	Berdasarkan uji t (parsial) menunjukkan biaya parsial secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas, kemudian untuk modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa biaya oprasional dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

C. Kerangka pikir

Modal kerja hendaknya dapat digunakan se-efisien mungkin untuk perusahaan dengan baik sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Modal kerja berpengaruh pada profitabilitas. Profitabilitas perusahaan memperoleh laba yang memiliki hubungan dengan NPM, dan ROA. Pengaruh kebijakan modal kerja adalah meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas sangat baik bagi internal maupun eksternal terutama bagi pemodal. Setelah melakukan perhitungan cara mendapatkan hasil modal kerja dan profitabilitas, menginterpretasikan masalah terkait pada penelitian modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas.

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat dari gambaran di bawah ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan maka hipotesis yang dapat diajukan penulis dan masih harus diuji kebenarannya adalah modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas PT. TIGA Pilar Sejahtera Food, Tbk periode 2018 – 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Asosiatif*. Penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini minimal harus terdapat dua variabel yang akan dihubungkan. (Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, 2021)

Menurut (Sugiyono, 2018:476 dalam Aminati, 2020) dokumentasi dalam penelitian asosiatif adalah penelitian yang menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel independen perputaran modal kerja (X), dan variabel dependen profitabilitas (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Bursa Efek Indonesia Lt.2 . Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2024.

C. Jenis dan Sumber Data Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif di mana menurut (sugiyono, 2013, pp. 35-36 dalam Sutisna, 2020) metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan

tujuan untuk menguji data yang dikumpulkan dari objek tersebut. Kuantitatif dapat disimpulkan sebagai data yang penulis kumpulkan dalam bentuk angka-angka absolute dari laporan keuangan perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam (Dokumentasi) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Dimana data-data tersebut bersumber dari laporan keuangan perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk periode 2018-2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang mempunyai sifat-sifat umum. (Arikunto, 2010:173 dalam Ibrahim) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dari penjelasan para ahli, penulis menetapkan populasi penelitian adalah laporan keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. Periode 2018- 2022.

2. Sampel

Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah data tersedia lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi

periode 31 Desember 2018 sampai dengan 31 Oktober 2022, dan data triwulan periode tahun 2018-2023), dan perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang telah terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data maka perlu dilakukan proses pengumpulan data, dalam membahas skripsi ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan laporan keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk periode 2018-2022 yang diambil dari situs www.idx.co.id

F. Definisi Operasional Variabel

Operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan juga untuk mempermudah pemahaman dan membahas penelitian nantinya. Adapun operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja (X)

Metode ini digunakan untuk melihat bagaimana perputaran modal kerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Rasio yang digunakan yaitu *working capital turn over* yaitu dengan membandingkan antara penjualan dengan modal kerja Rumus (Hayes, 2021)

$$working\ capital\ turn\ over = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$$

2. *Return on Asset* (Y)

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan. Rasio ini merupakan ukuran persentase efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan, dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aktiva. Rumus sebagai berikut: Hery,2016:106

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisi deskriptif, dimana data yang diperoleh di lapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti penulis.

1. Statistik deskriptif

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Dimana statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam hal ini statistik deskripsi mengetahui perkembangan data struktur aktiva.

2. Uji Hipotesis

Uji koefisien Regresi secara parsial atau Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Menurut Jonathan Sarwono 2016 dalam Adit, Tia 2020, pengujian hipotesis secara parsial atau sendiri-sendiri dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai hitung (t_0) dengan t - hitung (nilai kritis) dengan menggunakan ketentuan yaitu:

- Jika nilai hitung $>$ t tabel dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya.
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel dengan signifikan (α) sebesar 0,05, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

3. Regresi linear sederhana

Regresi Linear Sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi sederhana dengan satu predictor menurut Sugiyono (2016) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel yang diprediksi

a = Konstanta

b= Koefisiensi Regresi

X= Variabel Pendukung

4. Uji korelasi (R)

Menurut Wibowo dan Kurniawan (2020) korelasi adalah cara yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel berbeda yang digambarkan dengan ukuran koefisien korelasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Tiga Pilar sejahtra Food, Tbk

PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi makanan yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1959 oleh tiga orang pendiri yaitu Bapak Joko Mogoginta, Bapak Budi Istanto, dan almarhum Bapak Priyanto Hadisusanto, yang pada saat itu produk utamanya adalah bihun kering dan mie kering.

Seiring dengan meningkatnya permintaan pada tahun 1995 perseroan mendirikan pabrik di Karanganyar, Jawa Tengah yang memiliki tujuh lini produksi dengan kapasitas 30.000 ton per tahun. Kemudian di tahun 2000 perseroan membangun pabrik makanan terpadu seluas 25 Ha di Sragen, Jawa Tengah untuk penyatuan seluruh fasilitas produksi perseroan sekaligus persiapan untuk pertumbuhan di masa mendatang.

Pada tahun 2003, visi perseroan untuk menjadi sebuah perusahaan berwawasan nasional yang berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia semakin dikukuhkan lewat melantainya perseroan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik dengan kode emiten AISA. Proses pencatatan efek tersebut dilakukan dengan *backdoorlisting* dengan mengakuisisi PT. Asia Inti Selera yang merupakan produsen mie telur dengan merek dagang ayam 2 telur.

Komiten perseroan untuk memperluas portofolio bisnisnya dibuktikan lewat pengakuisisian PT. Dunia Pangan (DP) yang bergerak di bidang perdagangan beras dan akisisi terhadap pabrik beras PT. Jatisari Sreirejeki pada tahun 2010 sampa dengan 2017, Dp memiliki lima anak perusahaan yang bergerak dalam produksi dan perdagangan dengan total kapasitas sebesar 480.000 ton per tahun.

Dalam rangka meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan menyediakan dasar yang kuat untuk inisiatif pembangunan berkelanjutan, perseroan menerapkan sistem manajemen mutu dan melengkapi diri dengan sertifikat ISO 9001:2000 yang diperoleh pada tahun 2002. Perseroan meyakini, bahwa penerapan sistem manajemen mutu merupakan suatu keputusan strategis yang dapat membantu sebuah organisasi untuk tumbuh berkelanjutan, berdasar pada standar internasional.

2. Visi dan Misi PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk

a. visi

visi dari PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk adalah menjadi sebuah perusahaan berwawasan Nasional yang membangun Indonesia, hebat, dan sukses di “ *food and related business*” yang berputasi dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Misi

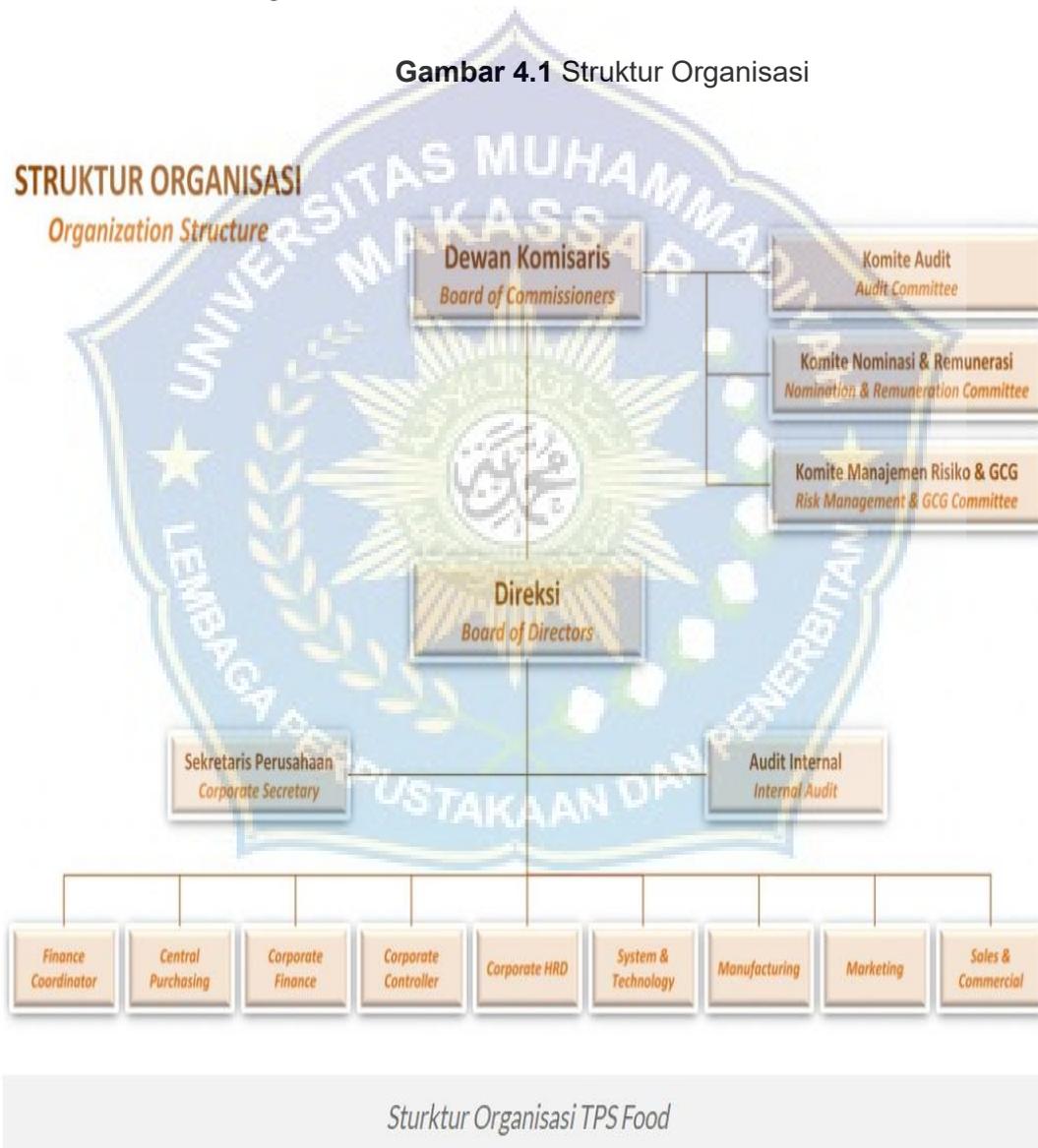
Misi dari PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk adalah:

- 1) menyediakan barang dan jasa yang berkualitas dan inovatif di bidang “ *food and related business*” yang mampu menciptakan nilai tambah untuk semua pelanggan

- 2) Menjadi perusahaan yang hebat dengan cara membangun sistem jalur ganda dalam organisasi: “ orang yang tepat dan sistem yang baik”
- 3) Membangun budaya disiplin dari sumber daya manusia pemebelajar untuk memaksimalkan kekuatan karyawan dan organisasi

3. Struktur organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (TPSF) merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 yang pada awalnya hanya bergerak di bisnis makanan (TPS Food). Sejalan dengan proses transformasi bisnis yang dimulai pada 2009, TPSF telah menjadi salah satu perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100. Pada 2011, TPSF menjadi salah satu perusahaan yang termasuk dalam daftar “A List of the Top 40 Best Performing Listed Company” dari Majalah Forbes Indonesia dan pada 2012, TPSF mendapatkan penghargaan Indonesia Best Corporate Transformation dari Majalah SWA. Selain itu, TPSF juga dianugerahi penghargaan Asia’s Best Companies 2014 kategori Best Small Cap dari Finance Asia dan termasuk dalam daftar 20 Rising Global Stars dari Forbes Indonesia pada 2014.



B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Data mentah laporan keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Perode 2018-2022

Tabel 4.1 Data mentah laporan keuangan periode 2018-2023

TAHUN	CURRENT ASSET	CURRENT LIABILITIES	MODAL KERJA
2018	788973000000.00	517783000000.00	-4388857000000.00
2019	474261000000.00	1152923000000.00	-678662000000.00
2020	695360000000.00	855449000000.00	-160089000000.00
2021	432800000000.00	720020000000.00	-287220000000.00
2022	558960000000.00	827907000000.00	-268947000000.00

Sumber: Olahan data www.idx

Menghitung perputaran modal kerja menggunakan rumus berikut:

$$2018 \quad \frac{788.973.000.000}{517.783.000.000} - = -4.388.857.000.000$$

$$2019 \quad \frac{474261000000}{1152923000000} - = -678.662.000.000$$

$$2020 \quad \frac{695360000000}{855449000000} - = -160.089.000.000$$

$$2021 \quad \frac{432800000000}{720020000000} - = -287.220.000.000$$

$$2022 \quad \frac{432800000000}{720020000000} - = -268.947.000.000$$

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	ROA
2018	123513000000.00	1816406000000.00	6.80
2019	1134776000000.00	1868966000000.00	60.72
2020	1204972000000.00	2011557000000.00	59.90
2021	5762000000.00	1761634000000.00	0.33
2022	62359000000.00	1826350000000.00	3.41

Sumber: Olahan data www.idx

Menghitung Rasio profitabilitas menggunakan rumus:

$$2018 \frac{123.513.000.000}{1.816.406.000.000} \times 100 = 6.80\%$$

$$2019 \frac{1.134.776.000.000}{1.868.966.000.000} \times 100 = 60.72\%$$

$$2020 \frac{1.204.972.000.000}{2011557000000} \times 100 = 59.90\%$$

$$2021 \frac{5.762.000.000}{1.761.634.000.000} \times 100 = 0.33\%$$

$$2022 \frac{62.359.000.000}{1.826.350.000.000} \times 100 = 3.41\%$$

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang sumber data seperti berapa rata-ratanya, deviasi standard, varian data tersebut. sehingga data variabel modal kerja dan variabel profitabilitas (ROA) dapat disajikan melalui statistic deskriptif yang diolah dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 26*. Adapun hasil olaha datanya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	5	16.009	438.886	115.675	181.746
Profitabilitas (ROA)	5	0.33	60.72	26.232	31.194
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Olahan IBM SPSS *statistic 26*

Tabel 4.1 yakni statistik deskriptif yang diolah dengan menggunakan program *SPSS statistic 26* menunjukkan rata – rata (*mean*) modal kerja sebesar 115.675 dari 2 sampel yang diteliti dengan standard deviasi 181.746. Sedangkan modal kerja yang terkecil adalah 16.009 dan terbesar 438.886. Kemudian rata – rata profitabilitas (ROA) yakni sebesar 26.232

dengan standard deviasi 31.194. Selanjutnya profitabilitas (ROA) yang terkecil adalah 0,33 dan tertinggi sebesar 60.72.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yaitu modal kerja (X) dan profitabilitas (Y), berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Modal	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1 (Constant)	26.232	6.910		3.796	0.032
Modal Kerja	0.942	0.258	0.903	3.648	0.036

a. Dependent Variable : Profitabilitas (ROA)

Sumber : Olahan IBM SPSS *statistic* 26

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai a sebesar 26.232 dan nilai b sebesar 0.942, sehingga didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26.232 + 0.942X$$

Makna dari persamaan diatas, yakni:

- a. Nilai konstanta persamaan diatas bernilai 26.232 angka tersebut menunjukkan profitabilitas (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food,TBK Periode (2018-2022). Artinya jika modal kerja tidak mengalami perubahan atau tetap, maka profitabilitas (ROA) juga akan tetap.
- b. Koefisien regresi (X) sebesar 0.942 menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara modal kerja dengan profitabilitas (ROA). Artinya jika modal kerja mengalami peningkatan maka profitabilitas (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food,TBK Periode (2018-2022) yang

terdaftar pada Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan pula, begitupun sebaliknya.

4. Uji Hipotesis (Uji Parsial)

Uji parsial (t) dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh secara langsung dari variabel modal kerja terhadap profitabilitas (ROA). Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa modal kerja tidak mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

Berdasarkan persyaratan tersebut, maka pengaruh variabel (X) terhadap (Y) dapat dijelaskan berdasarkan perhitungan uji t. tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% atau 0,05, maka derajat bebas (db) atau *degree of freedom* (df) dapat dihitung sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 : n - k - 1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2 : 5 - 1 - 1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 : 3)$$

$$t \text{ tabel} = 3.18245$$

$$t \text{ tabel} = 3.18$$

Tabel 4.4 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.232	6.910		3.796	0.032
Modal Kerja	0.942	0.258	0.903	3.648	0.036

a. Dependent Variable : Profitabilitas (ROA)

Sumber : Olahan IBM SPSS *statistic 26*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa pada variabel modal kerja nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.648 > 3.18) dan nilai signifikansi modal kerja < 0.05 (0.036 < 0.05). Maka dapat disimpulkan hipotesis diterima dengan kata lain modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

5. Uji Korelasi (R)

Uji korelasi (R) adalah cara yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel berbeda yang digambarkan dengan ukuran koefisien korelasi (Wibowo dan Kurniawan, 2020)

Tabel 4.5 Hasil Uji t**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.903 ^a	0.816	0.755	15.45056

a. Predictors : (Constant), Modal Kerja

Sumber : Olahan IBM SPSS *statistic 26*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai R sebesar 0.903, dapat disimpulkan bahwa korelasi atau hubungan modal kerja

dengan profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang kuat, dengan kata lain hubungan antara modal kerja dan profitabilitas (ROA) sebesar 0.903.

C. Analisis dan Interpretasi

Berdasarkan hasil perhitungan modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) selama periode 2018 – 2022 pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan, dimana modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengelolaan modal kerja berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula modal kerja yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan yang terjadi di PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, periode 2019 dimana modal kerja bersih yang digunakan tinggi dan hasil profitabilitas (ROA) perusahaan ikut meninggi juga.

Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan nilai konstanta sebesar 26.232 dimana menunjukkan hasil jika modal kerja tidak mengalami perubahan maka nilai profitabilitas (ROA) juga akan tetap. Dan dari koefisien regresi sebesar 0.942 yang berarti jika modal kerja mengalami peningkatan maka profitabilitas akan mengalami peningkatan pula, ataupun jika modal kerja mengalami penurunan maka profitabilitas akan mengalami penurunan. Sedangkan hasil uji hipotesis yakni uji parsial atau t diperoleh hasil $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($3.648 > 3.18$) dan nilai signifikan ($0.036 < 0.05$) hal ini

menunjukkan jika diantara kedua variabel ini terjadi pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Serta pada pengujian nilai korelasi menunjukkan nilai sebesar 0.903 yang berarti terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara modal kerja dengan profitabilitas (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2019) dengan judul “Pengaruh Biaya Operasional dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan” berdasarkan pengujian parsial dapat disimpulkan jika variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Irpani (2019) dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek)” menyimpulkan bahwa modal kerja terhadap profitabilitas diperoleh sebesar $4,978 > 1,83$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,01 < 0,05$. Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (NPM) adalah sebesar 0,871 atau sebesar 85,05 sedangkan sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Penelitian ini mendukung pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Chairiyaton (2022) dengan judul “Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022” dimana hasil penelitian menunjukkan modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan secara parsial dan uji hipotesis secara simultan menunjukkan kedua variabel secara bersama – sama berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Selain itu, penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan” yang diteliti oleh Setyadharna

(2019) menunjukkan hasil bahwa manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan berpengaruh positif signifikan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiano *et.al* (2020) dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi” dimana hasil penelitiannya menunjukkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dan bertentangan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Maming (2019) dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data mengenai Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food.TBK Periode (2018 - 2022) Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia, peneliti menarik kesimpulan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk periode 2018-2023.

Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.648 > 3.18$) dan nilai signifikansi modal kerja $< 0,05$ ($0.036 < 0.05$) serta nilai uji korelasi (R) sebesar 0.903.

B. Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang akan menjadi keterbatasan dalam melakukan penelitian ini dan saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

Bagi penulis diharapkan agar dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.

Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan untuk pertimbangan dalam penggunaan modal kerja, serta sebagai perbaikan, dan tindakan selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan laporan keuangan, Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan sebagai ilmu pengetahuan agar dapat berguna bagi mereka yang memerlukannya terutama bagi teman-teman mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminati, R. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. universitas muhammadiyah mataram.
- Aris Munandar, N. H. (2019). Efisien Penggunaan Modal Kerja pada PT. Holcim Tbk. jurnal manajemen keuangan, Vol.8. No.1.
- Budarta, D. M. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bumi Sawit Luwu Timur. Universitas Bosowa, 34.
- Cahyani, F. (2019).
- Rifa'i, Abubakar.,M. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian . Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Fauziyyah, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Universitas Komputer Indonesia, 12-13.
- Harjito, M. d. (2005). Manajemen Keuangan. 72.
- Ibrahum, N. A. (t.thn.). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan . Universitas Hasanuddin Makassar, 48.
- Irpan. (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Iwan Kusmayadi, B. N. (2019). Analisis Manajemen Modal kerja umkm . Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akutansi Vol. 5 no. 1, 43.
- Kisvenza, Z. (2022). Universitas Islam Sultan Agung. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas , 4.
- Linda Sari, A. (2023). jurnal bina bangsa ekonomika. pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas.
- Munawir, S. (2004). 121.
- Nurhuda. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas . Universitas Muhammadiyah Palopo, 11.
- Puspitasari, M. (2019). Pengaruh Oprasional dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Universitas Negri Makassar.
- Rahayu dan Chairiyaton (2022) dengan judul "Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022

- Richky Prabowo, A. S. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas . Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, VOL 10, NO 1, 4.
- Septiano *et.al* (2020) dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi”
- Sutisna, I. (2020). Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negri Gorontalo, 3.
- Tia, A. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. Universitas Pakuan, 14.
- Wibowo, R.A., dan Kurniawan, A.A. (2020). Analisis Korelasi Dalam Penentuan Arah Faktor Pada Pelayanan Angkutan Umum Di Kota Magelang. Journal of Electrical Engineering, Computer and Information Technology e-ISSN : 2745 - 6412.



Lampiran 1. Laporan Keuangan Tahun 2018

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Note	2018 *) Rp	2017 *) Rp	ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	3, 30, 31	46,959	135,831	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	4, 31			Trade Receivables	
Pihak Berelasi	6	--	270,216	Related Parties	
Pihak Ketiga	30	417,507	215,502	Third Parties	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.a, 31	--	8,000	Other Current Financial Assets	
Persediaan	7	67,547	91,912	Inventories	
Pajak Dibayar di Muka	8.a	143,691	131,018	Prepaid Taxes	
Biaya Dibayar di Muka		2,590	7,092	Prepaid Expenses	
Uang Muka	9	110,679	21,521	Advances	
Jumlah Aset Lancar		<u>788,973</u>	<u>881,092</u>	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	6, 31	--	--	Due from Related Parties Non-Trade	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	31	1,819	1,528	Other Non-Current Financial Assets	
Aset Pajak Tangguhan	8.b	22,236	32,917	Deferred Tax Assets	
Aset Tetap	10	764,532	824,621	Property, Plant and Equipment	
Goodwill	11.a	729	729	Goodwill	
Aset Takberwujud - Neto	11.b	229,404	230,003	Intangible Assets - Net	
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		8,713	11,050	Other Non-Current Non Financial Assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,027,433</u>	<u>1,100,848</u>	Total Non-Current Assets	
JUMLAH ASET		<u>1,816,406</u>	<u>1,981,940</u>	TOTAL ASSETS	
*) Tidak mengkonsolidasi PT Dunia Pangan dan entitas anaknya (lihat Catatan 1.c)				*) Deconsolidated of PT Dunia Pangan and its subsidiaries (see Note 1.c)	

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Note	2018 *) Rp	2017 *) Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	12, 31			Trade Payables
Pihak Berelasi	6	1,760	29,609	Related Parties
Pihak Ketiga	30	336,629	357,004	Third Parties
Beban Akrual	13, 31	319,912	318,845	Accrued Expenses
Utang Pajak	8, c	48,310	28,939	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	31	9,281	6,715	Current Employee Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	14, 30, 31	946,246	919,495	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	31			Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	16, 30	246,440	249,942	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	15, 30	93,886	25,206	Finance Lease Obligation
Utang Obligasi - Neto	18	600,000	597,994	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	18	1,500,000	1,493,751	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	31	1,061,805	103,341	Other Short-Term Financial Liabilities
Uang Muka Penjualan		13,561	23,586	Sales Advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5,177,830</u>	<u>4,154,427</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Loans from Banks
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	16, 30, 31	--	577	Net of Current Portion
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6, 31	15,170	975,029	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Sewa Pembiayaan				Finance Lease Obligation
Setelah dikurangi Bagian Lancar	15, 30, 31	--	80,533	Net of Current Portion
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	74,348	119,275	Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>89,518</u>	<u>1,175,414</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>5,267,348</u>	<u>5,329,841</u>	TOTAL LIABILITIES

Lampiran 2. Laporan Keuangan Tahun 2019

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Note	2019 *) Rp	2018 *) Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 27, 28	55,065	46,959	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 27, 28	207,871	417,507	Trade Receivables - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.a, 28	6,484	--	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	77,161	67,547	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	8.a	71,785	143,691	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9.a	1,836	2,590	Prepaid Expenses
Uang Muka	9.b	54,059	110,679	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>474,261</u>	<u>788,973</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	6, 28	--	--	Due from Related Parties Non-Trade
Investasi Saham	5.b	--	--	Investment in Shares
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	28	5,733	1,819	Other Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	8.b	--	22,236	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	10	1,150,417	764,532	Property, Plant and Equipment
Goodwill	11.a	729	729	Goodwill
Aset Takberwujud - Neto	11.b	228,436	229,404	Intangible Assets - Net
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		9,390	8,713	Other Non-Current Non Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,394,705</u>	<u>1,027,433</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,868,966</u>	<u>1,816,406</u>	TOTAL ASSETS

*) Tidak mengkonsolidasi PT Dunia Pangan dan entitas anaknya yang telah dilikuidasi pada tanggal 6 Mei 2019 (lihat Catatan 1.c)

*) Deconsolidated of PT Dunia Pangan and its subsidiaries which has been liquidated on May 6, 2019 (see Note 1.c)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Note	2019 *) Rp	2018 *) Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	12, 28			Trade Payables
Pihak Berelasi	6	--	1,760	Related Parties
Pihak Ketiga	27	281,580	336,629	Third Parties
Beban Akrual	13, 28	346,919	319,912	Accrued Expenses
Utang Pajak	8.c	28,152	48,310	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	28	1,083	9,281	Current Employee Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	15.a, 28, 29	28,376	946,246	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	28, 29			Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	15.b	67,741	246,440	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	14	7,364	93,886	Finance Lease Obligation
Utang Obligasi - Neto	17	--	600,000	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	17	--	1,500,000	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	5.c, 28	383,607	1,061,805	Other Short-Term Financial Liabilities
Uang Muka Penjualan		8,101	13,561	Sales Advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,152,923</u>	<u>5,177,830</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Loans from Banks
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	15.b, 28, 29	860,995	--	Net of Current Portion
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6, 31	--	15,170	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Sewa Pembiayaan				Finance Lease Obligation
Setelah dikurangi Bagian Lancar	14, 28, 29	93,010	--	Net of Current Portion
Utang Obligasi - Neto	17, 29, 31	309,899	--	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	17, 29, 31	760,478	--	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.b	243,588	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	105,926	74,348	Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,373,896</u>	<u>89,518</u>	Total Non-Current Liabilities

Lampiran 3. Laporan Keuangan Tahun 2020

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk
(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Note	2020 Rp	2019 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 27, 28	226,840	55,065	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 28			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6	252,680	--	Related Party
Pihak Ketiga	27	7,755	207,871	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.a, 28	794	6,484	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	97,080	77,161	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	8.a	39,139	71,785	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9.a	2,053	1,836	Prepaid Expenses
Uang Muka	9.b	69,019	54,059	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>695,360</u>	<u>474,281</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Saham	5.b	--	--	Investment in Shares
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	28	4,558	5,733	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	10	1,081,687	1,150,417	Property, Plant and Equipment
Goodwill	11.a	729	729	Goodwill
Aset Takberwujud - Neto	11.b	228,193	228,436	Intangible Assets - Net
Aset Non Keuangan Tidak Lancar				Other Non-Current Non Financial
Lainnya		<u>1,030</u>	<u>9,390</u>	Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,316,197</u>	<u>1,394,705</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>2,011,557</u></u>	<u><u>1,868,966</u></u>	TOTAL ASSETS

(D/h PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Formerly: PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	12, 27, 28			Trade Payables
Pihak Berelasi	6	45,097	--	Related Parties
Pihak Ketiga		287,387	281,580	Third Parties
Beban Akrua	13, 28	279,118	346,919	Accrued Expenses
Utang Pajak	8.b	5,573	28,152	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	28	35,731	1,083	Current Employee Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	15.a, 28, 29	28,376	28,376	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	28			Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	15.b, 29	67,741	67,741	Bank Loans
Liabilitas Sewa	14, 29	6,366	7,364	Lease Liability
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	5.c, 28	93,943	383,607	Other Short-Term Financial Liabilities
Uang Muka Penjualan		6,117	8,101	Sales Advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		855,449	1,152,923	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Loans from Banks
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	15.b, 28, 29	--	860,995	Net of Current Portion
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6, 31	26,828	--	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Sewa				Lease Liability
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	14, 28, 29	85,692	93,010	Net of Current Portion
Utang Obligasi - Neto	17, 28, 30	5,102	309,899	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	17, 28, 30	48,796	760,478	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.d	19,461	243,588	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	141,972	105,926	Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		327,851	2,373,896	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,183,300	3,526,819	TOTAL LIABILITIES

Lampiran 4. Laporan Keuangan Tahun 2021 dan 2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	1 Januari/ January 1,	As Restated - Catatan/Note 2)	As Restated - Catatan/Note 2)
		2022	2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)		
Aset						Assets
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	4	88.661	58.011	226.840		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5					Trade receivables - net
Pihak ketiga		22.325	8.442	7.755		Third parties
Pihak berelasi	6	252.708	217.031	252.680		Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8a	585	585	794		Other current financial assets
Persediaan - neto	7	142.369	99.486	97.080		Inventories - net
Pajak dibayar di muka	9a	21.851	18.863	4.103		Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10a	3.867	3.755	2.053		Prepaid expenses
Uang muka	10b	26.594	26.647	69.019		Advances
Total Aset Lancar		558.960	432.800	660.324		Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non-current Assets
Investasi saham	8b	-	-	-		Investment in shares
Aset tetap - neto	11	990.087	1.041.010	1.081.687		Fixed assets - net
Properti investasi	13	32.712	33.218	-		Investment properties
Goodwill	12a	729	729	729		Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	9b	11.987	22.276	35.036		Claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	12b	227.935	228.070	228.193		Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya		3.821	3.350	4.558		Other non-current financial assets
Aset non keuangan tidak lancar lainnya		119	181	1.030		Other non-current non financial assets
Total Aset Tidak Lancar		1.267.390	1.328.834	1.351.233		Total Non-current Assets
Total Aset		1.826.350	1.761.634	2.011.557		Total Assets

are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 2)
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		205.227	261.264	Third parties
Pihak berelasi	6	84.715	73.471	Related parties
				Accrued expenses and
Beban akrual dan provisi	15	163.793	146.804	provisions
Utang pajak	9c	5.516	3.075	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		25.822	24.662	Current employee benefits liabilities
Utang bank jangka pendek	17a	95.954	27.566	Short-term bank loans
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank	17b	67.741	67.741	Bank loans
Liabilitas sewa	16	21.909	4.343	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8c	73.556	75.425	Other short-term financial liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	6	78.482	29.653	Due to related parties non-trade
Liabilitas kontrak		5.192	6.016	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		827.907	720.020	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	17b	67.904	-	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian lancar	16	55.054	88.337	Lease liability, net of current maturities
Utang obligasi - neto	19	-	3.721	Bond payable - net
Utang sukuk ijarah - neto	19	-	16.266	Sukuk ijarah payable - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9e	22.642	27.795	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	74.982	71.738	Post-employment benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		220.582	207.857	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		1.048.489	927.877	Total Liabilities

Lampiran 5. Laporan keuangan tahun 2023

are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	62.526	88.661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5			Trade receivables - net
Pihak ketiga		7.759	22.325	Third parties
Pihak berelasi	6	291.748	252.708	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8a	2.909	585	Other current financial assets
Persediaan - neto	7	94.558	142.369	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	9a	14.913	21.851	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10a	3.766	3.867	Prepaid expenses
Aset non keuangan lancar lainnya	10b	18.490	26.594	Other current non financial assets
Total Aset Lancar		496.669	558.960	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - neto	11	1.078.596	990.087	Fixed assets - net
Properti investasi	13	32.206	32.712	Investment properties
Goodwill	12a	729	729	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	9b	8.381	11.987	Claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	12b	231.022	227.935	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya		2.351	3.821	Other non-current financial assets
Aset non keuangan tidak lancar lainnya		50	119	Other non-current non financial assets
Total Aset Tidak Lancar		1.353.335	1.267.390	Total Non-current Assets
Total Aset		1.850.004	1.826.350	Total Assets

PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		151.291	205.227	Third parties
Pihak berelasi	6	24.569	84.715	Related parties
Beban akrual dan provisi	15	141.660	163.793	Accrued expenses and provisions
Utang pajak	9c	26.566	5.516	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		32.500	25.822	Current employee benefits liabilities
Utang bank jangka pendek	17a	110.544	95.954	Short-term bank loans
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank	17b	-	67.741	Bank loans
Liabilitas sewa	16	21.053	21.909	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8b	63.945	73.556	Other short-term financial liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	6	83.792	78.482	Due to related parties non-trade
Liabilitas kontrak		3.987	5.192	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		659.907	827.907	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	17b	68.819	67.904	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian lancar	16	35.929	55.054	Lease liability, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9e	52.798	22.642	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	64.353	74.982	Post-employment benefits liabilities

Lampiran 6. Hasil Olahan Data Mentah

TAHUN	CURRENT ASSET	CURRENT LIABILITIES	MODAL KERJA
2018	788973000000.00	5177830000000.00	-4388857000000.00
2019	474261000000.00	1152923000000.00	-678662000000.00
2020	695360000000.00	855449000000.00	-160089000000.00
2021	432800000000.00	720020000000.00	-287220000000.00
2022	558960000000.00	827907000000.00	-268947000000.00

Sumber: Olahan data www.idx

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	ROA
2018	123513000000.00	1816406000000.00	6.80
2019	1134776000000.00	1868966000000.00	60.72
2020	1204972000000.00	2011557000000.00	59.90
2021	576200000.00	1761634000000.00	0.33
2022	62359000000.00	1826350000000.00	3.41

Sumber: Olahan data www.idx



Lampiran 7. Hasil Olahan Data IBM SPSS Statistic 26

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	5	16.0089	438.8857	115.675500	181.7463447
Profitabilitas (ROA)	5	.33	60.72	26.2320	31.19422
Valid N (listwise)	5				

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	26.232	6.910		3.796	.032
	Modal Kerja	.942	.258	.903	3.648	.036

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

3. Uji Hipotesis (Uji Parsial / Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	26.232	6.910		3.796	.032
	Modal Kerja	.942	.258	.903	3.648	.036

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

4. Uji Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.755	15.45056

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

Correlations

		Profitabilitas (ROA)	Modal Kerja
Profitabilitas (ROA)	Pearson Correlation	1	.903 [*]
	Sig. (2-tailed)		.036
	N	5	5
Modal Kerja	Pearson Correlation	.903 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.036	
	N	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 9. Dokumentasi pengambilan data



Proses penerimaan surat balasan dari Bursa Efek



Proses pengambilan data mentah pada web Bursa Efek Indonesia.

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian

1. Surat pengajuan penelitian

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3853/05/C.4-VIII/III/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 March 2024 M
27 Sya'ban 1445

Kepada Yth,
Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia
Universitas Muhamamdiyah Makassar
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 181/05/A.2-II/III/45/2024 tanggal 5 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IKA CAHYATI NUR AMIN
No. Stambuk : 10572 1117820
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT TIGA PILAR SEJAHTRA FOOD PERIODE 2018-2022 YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA"

Yang akan dilaksanakan dari 8 Maret 2024 s/d 8 Mei 2024

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

03-24

2. Balasan Surat izin penelitian

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
Gedung Menara IQRA L.L.J. Jl. Sultan Alauddin No. 159
Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588
Mobile +6285 1112 2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com


Makassar, 9 Maret 2024
28 Sya'ban 1445 H

Nomor : 052/GI-U/III/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat
Assalamu'alaikum Wt Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3853/05/C.4-VIII/III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Ika Cahyati Nur Amin
Stambuk : 105721117820
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Periode 2018-2022 Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat,
NBM: 857 606

Lampiran 11. Hasil Turnitin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ika Cahyati Nur Amin

Nim : 105721117820

Program Studi : Manajemen

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I ika cahyati nur amin - 105721117820

ORIGINALITY REPORT

4% SIMILARITY INDEX **4%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	2%
2	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB II ika cahyati nur amin - 105721117820

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

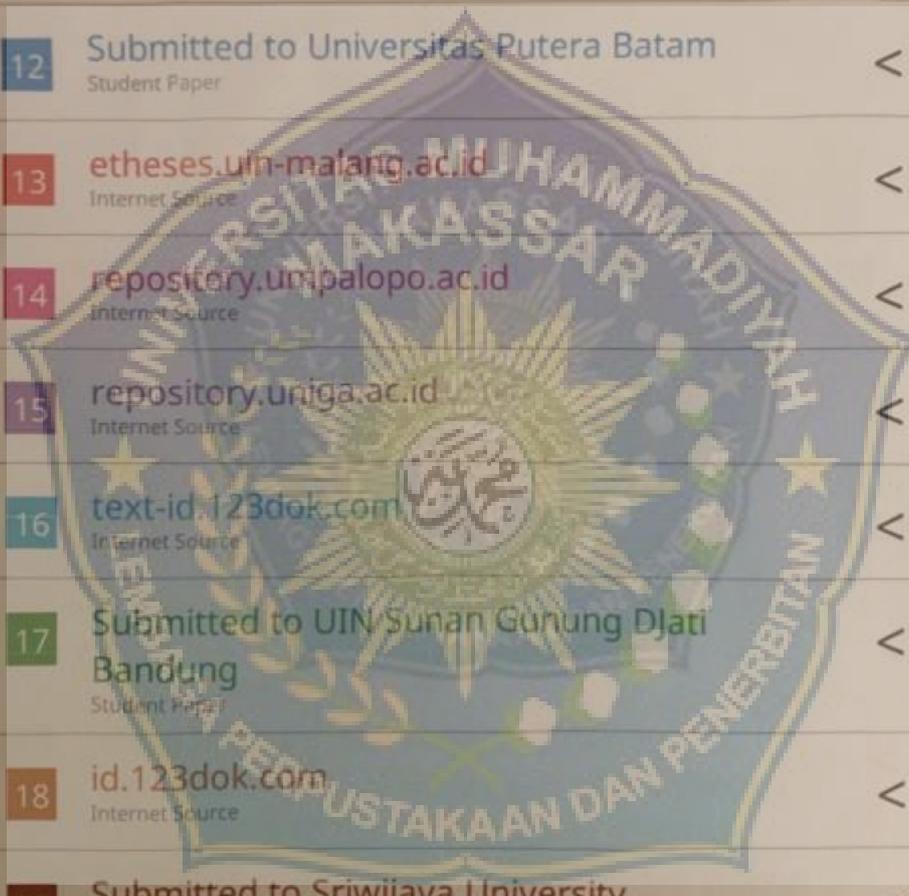
PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uma.ac.id Internet Source	3%
2	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	2%
3	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	jom.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Pamulang	



	Student Paper	1%
10	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
13	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.unpalopo.ac.id Internet Source	<1%
15	repository.uniga.ac.id Internet Source	<1%
16	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
17	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%
18	id.123dok.com Internet Source	<1%
19	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
20	4113076.blogspot.com Internet Source	

		<1 %
21	dokumen.tips Internet Source	<1 %
22	es.scribd.com Internet Source	<1 %
23	www.scribd.com Internet Source	<1 %
24	docplayer.info Internet Source	<1 %
25	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
26	palawanboard.com Internet Source	<1 %
27	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
29	Nurul Agus Irawan, Arsiyah Arsiyah. "IMPLEMENTASI ATURAN IJIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) DI KAWASAN SEKITAR BENCANA LUMPUR SIDOARJO", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016 Publication	<1 %

BAB III ika cahyati nur amin - 105721117820

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		2%
2	Submitted to 於2012-09-26提交至isr@up Student Paper		2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper		2%
4	text-id.123dok.com Internet Source		2%
5	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper		2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB IV ika cahyati nur amin - 105721117820

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
 10% INTERNET SOURCES
 2% PUBLICATIONS
 6% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	4%
2	www.tigapilar.com Internet Source	3%
3	alimasykur4115971.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On



BAB V ika cahyati nur amin - 105721117820

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
----------	---	-----------



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BIOGRAFI PENULIS



Ika Cahyati Nur Amin yang akrab disapa Ika Lahir di Makassar pada tanggal 19 April 2003 dari pasangan suami istri bapak Bawon Sukaryono dan Ibu Djum Syamsiah. Peneliti ini adalah anak ke Dua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jln. Landak Baru7 no.44, kecamatan Rappocini, Kelurahan Banta-Bantaeng, Makassar Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negri Mongisidi 2 Makassar, SMP Negri 13 Makassar, SMKN6 Makassar, dan mulai tahun 2020 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.